**INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research**

**Volume x Nomor x Tahun 2023 Page xx**

**E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246**

**Website:** [**https://j-innovative.org/index.php/Innovative**](https://j-innovative.org/index.php/Innovative)

**Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Index LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

Syafwan1, Nugraeni, SE., M.Sc, CRA, CRMP,CAP2

1. Mahasiswa Akuntansi Universitas Mercubuana Yogyakarta
2. Dosen Akuntansi Universitas Mercubuana Yogyakarta

safwandgkullle@gmail.com

nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

|  |
| --- |
| **ABSTRAK**Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas perusahaan tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Indeks LQ45 BEI yang digunakan juga sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi tes statistik deskriptif, tes asumsi klasik, tes normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yaitu uji t (partial).**Kata Kunci : :Profitabilitas dan Likuiditas, Bursa Efek Indonesia, Kebijakan** **Dividen, Regresi Linear** |

|  |
| --- |
| **Abstract**This study aims to examine how dividend policies in companies listed on the Indonesia Stock Exchange are influenced by the profitability and liquidity of these companies. This research is classified as quantitative research. The population in this study consists of manufacturing companies included in the LQ45 Index of the Indonesia Stock Exchange, which is also used as the research sample. Sample selection is done using purposive sampling technique. The data collection technique for this research is through questionnaires. Prerequisite analysis includes descriptive statistical tests, classic assumption tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroskedasticity tests, and autocorrelation tests. Data analysis technique involves multiple linear regression analysis and hypothesis testing, namely the t-test (partial).**Keywords:** Interest, public accountant, Motivation, Study Environment |

**PENDAHULUAN**

Sektor manufaktur sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi negara. Pertumbuhan ini terlihat dari peningkatan kualitas produk dan keberhasilan sektor usaha secara keseluruhan. Investasi dalam perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur biasanya memberikan hasil yang baik bagi pemiliknya. Haris Munandar, Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian, mengatakan. “Tahun 2014, investasi di sektor industri manufaktur Rp 195,74 triliun, tahun 2018 naik menjadi Rp. Tahun 2019 (Darmono), berikut ini. Investor akan tertarik pada perusahaan di industri manufaktur sebagai total investasi di sektor tersebut tumbuh dari Rp 195,74 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 226,18 triliun pada tahun 2018.

Perusahaan dengan pembayaran dividen nominal tinggi adalah perusahaan yang secara teratur memberi penghargaan kepada pemegang saham dengan pembayaran. Pada artikel ini, penulis akan mengulas beberapa skenario yang melibatkan kebijakan dividen beberapa bisnis Indonesia. Untuk tahun buku 2018, pemegang saham PT Gudang Garam Tbk menyetujui pembagian dividen tunai senilai lebih dari Rp 5 triliun dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perseroan. PT Gudang Garam Tbk mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp5.002.628.800,- 000 (setara Rp 2.600 per saham) pada konferensi pers yang digelar di Hotel Grand Surya Kediri tadi pagi (Rabu, 26 Juni 2019). Pembagian dividen pada RUPS tahun ini sama dengan pembagian dividen tahun lalu. menurut (Wasono, 2019).

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, produsen rokok masif, memiliki valuasi pasar Rp 450,38 triliun. membagikan dividen sejumlah Rp. 10,38 triliun atau 97,5 persen dari Rp. Rabu (27/4/2016), HM Sampoerna menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang menyetujui pembagian dividen sebesar 99,9% dari laba bersih tahun buku 2015 atau Rp. 10,3 triliun. Pembayaran dividen sebesar Rp 2.225 per saham akan dilakukan kepada mereka masing-masing. Emiten terbesar di Indonesia berdasarkan kapitalisasi pasar ini membukukan laba bersih sebesar Rp. 10,4 triliun pada periode pelaporan 2015, naik 1,8% dari Rp. Sejak 2016 (Saepudin).

Pasca pengumuman PT Gudang Garam Tbk (GGRM) tak membagikan diividen atas laba bersih 2019, saham itu langsung anjlok di perdagangan Jumat sore (28/8/2020). Kurangnya pembayaran dividen rupanya membuat investor tidak puas. Harga saham GGRM yang tercatat di BEI antara pukul 14.00 WIB hingga 14.20 WIB anjlok 5,44% ke level saat ini di Rp 49.075 per saham. Jumlah total kesepakatan tercatat sebesar Rp 303,04 miliar. Untuk tahun buku 2019, Gudang Garam hari ini memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari laba bersih. Pemungutan suara dilakukan pada Jumat (28/8/2020) lalu dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) perseroan. Seluruh laba Gudang Garam ditetapkan sebagai laba ditahan berdasarkan temuan RUPS. (Houtmand P. Saragih, 2020).

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 serta untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Selain itu, penelitian ini juga akan bersifat deskriptif, dengan melakukan pengumpulan data kepada perushaan manufaktur yang tercatat di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan Perusahaan manufaktor di sektor industry barang konsumsi yang mengalami keungtungan pada periode tersebut, dan Perusahaan manufaktur yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan atau laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen secara lengkap dan berturut-turut dalam mata uang rupiah pada periode 2015-2019. Analisis data akan dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara motivasi, lingkungan studi, dan minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

**METODE PENELITIAN**

1. Metode Penelitian
2. Jenis Penelitian
* Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis dan mendeskripsikan keadaan, skenario, dan faktor-faktor yang muncul sebagai fokus penelitian
1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Yogyakarta

1. Populasi dan Sampel
* Populasi dalam penelitian ini Untuk tahun 2015-2019, sampel terdiri dari perusahaan manufaktur yang termasuk dalam Indeks LQ45 BEI .
* Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa Purposive Sampling. urposive Sampling adalah metode pengambilan sampel yang memperhitungkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Ukuran sampel penelitian ditentukan tidak secara acak, melainkan setelah memperhitungkan sejumlah parameter. Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah kepada perushaan manufaktur yang tercatat di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan Perusahaan manufaktor di sektor industry barang konsumsi yang mengalami keungtungan pada periode tersebut, dan Perusahaan manufaktur yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan atau laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen secara lengkap dan berturut-turut dalam mata uang rupiah pada periode 2015-2019
1. Jenis data dan Sumber Data
* Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.
* Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer yang riset perpustakaan dan internet, serta dokumentasi.
1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulan data dengan menggunakan metode riset perpustakaan dan internet serta dokumentasi.

1. Instrumen Penelitian

Uji Instrumen adalah alat untuk mengukur data kuantitatif yang hasilnya sangat esensial. Dengan melakukan uji instrumen ini, bertujuan agar mendapatkan hasil yang tepat dan tentunya memenuhi persyaratan valid dan reliabel.

1. Metode Analisis Data
2. Uji Prasyarat analisis

Metode kuantitatif digunakan untuk menguji data ini. Menganalisis hipotesis melalui lensa statistik dan perhitungan statistik merupakan analisis kuantitatif. Tujuan dari analisis data kuantitatif adalah untuk memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan dengan mengumpulkan data yang relevan, menganalisisnya, dan menyajikan hasilnya secara visual dalam bentuk tabel, grafik, dan keluaran analitis lainnya. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

* Analisis Statistik Deskriptif
* Tes asumsi klasik
* Tes normalitas
* Uji Multikolinearitas
* Uji Heteroskedastisitas
* Uji autokolerasi
1. Teknik Analisis Data

Dalam analisis regresi linier berganda, hubungan antara variabel terikat (Y) dan sekumpulan variabel bebas (X1, X2,..., Xn) adalah linier. Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan naik atau turunnya nilai variabel independen, sehingga dapat menentukan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Data interval atau rasio biasanya digunakan

1. Uji Hipotesis

Uji statistik t dapat dilakukan agar mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji statistik t ini menggunakan tingkat pada signifikan 0,05. Jika melebihi 0,05 atau < 0,05 maka hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika dibawah 0,05 atau >0,05 maka hipotesis ini tidak diterima.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Gambaran umum penelitian

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan tidak secara acak, melainkan setelah memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019

1. Perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang mengalami keuntungan pada tahun 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan atau laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen secara lengkap dan berurutan dinyatakan dalam mata uang rupiah periode 2015-2019.
3. Analisis Data
4. Analisis Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maksimum | Cara  | Std. Deviasi |
| Profitabilitas | 40 | 0,01 | 0,23 | 0,1098 | 0,06904 |
| Likuiditas | 40 | 1,06 | 9,28 | 3.0557 | 1.93433 |
| Kebijakan Dividen | 40 | 0,03 | 0,91 | 0,3768 | 0,19690 |

Sumber : Data primer diolah

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

1. Profitabilitas

Metrik profitabilitas dapat mengambil nilai antara 0,01 dan 0,23. Tabel statistik deskriptif yang diberikan sebelumnya mengungkapkan nilai rata-rata 0,1098 untuk variabel profitabilitas dan nilai standar deviasi 0,06904. Mean lebih besar dari standar deviasi, seperti yang ditunjukkan oleh perhitungan: 0,1098 > 0,06904. Karena tidak ada outlier dan nilai rata-rata dapat digunakan sebagai proksi untuk kumpulan data lengkap, kita dapat menyimpulkan bahwa distribusi data profitabilitas umumnya memuaskan.

1. Likuiditas

Kisaran nilai likuiditas yang mungkin adalah dari 1,06 hingga 0,28. Nilai rata-rata variabel likuiditas adalah 3,0557, dengan standar deviasi 1,93433, seperti yang ditunjukkan pada tabel statistik deskriptif sebelumnya. Mean lebih besar dari standar deviasi, seperti yang ditunjukkan oleh perhitungan: 3,0557 > 1,93433. Hasil yang baik dapat disimpulkan dari kurangnya outlier dan fakta bahwa median dapat digunakan sebagai stand-in untuk seluruh rangkaian data likuiditas.

1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dapat mendistribusikan antara 0,03 dan 0,91 per saham. Rata-rata kebijakan dividen adalah 0,3768 dan standar deviasi adalah 0,19690, seperti yang ditunjukkan pada tabel statistik deskriptif sebelumnya. Seperti dapat dilihat, 0,3768 > 0,19690, membuktikan bahwa nilai rata-rata lebih besar. Fakta bahwa tidak ada outlier dan median dapat digunakan untuk mewakili seluruh kumpulan data merupakan indikasi tingginya kualitas distribusi data kebijakan dividen.

1. Tes Asumsi Klasik
2. Hasil Ujij Normalitas

Tes Kolmogorov-Smirnov (KS) non-parametrik digunakan untuk analisis statistik dalam pekerjaan ini. Regresi dianggap normal jika statistik Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari a > 0,05. Silakan lihat tabel di bawah ini untuk informasi lebih lanjut:



Sumber : Data diolah

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal (p-*value* > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) lebih dari 0,05 (0,332 > 0,05).

1. Hasil Uji Multikolineritas

 Multikolinearitas dalam regresi dapat terlihat jika dan ketika kondisi berikut terpenuhi: (1) nilai toleransi, (2) nilai variance inflation factor (VIF). Untuk lebih jelasnya, lihat tabel berikut:



Sumber : Data diolah

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua nilai VIF yang dihitung kurang dari 10, dan nilai toleransi untuk semua variabel lebih besar dari 0,1. Tidak ada bukti multikolinieritas di antara variabel-variabel tersebut di atas; karenanya, hubungan di antara mereka adalah linier.

1. Hasil Uji Heteroskedastistas

 Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat distribusi residual yang tidak merata dalam model regresi. Homoskedastisitas mengacu pada situasi di mana varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain adalah sama, sedangkan Heteroskedastisitas menggambarkan situasi di mana mereka berbeda. Homoskedastisitas, atau ketiadaan, adalah syarat yang diperlukan untuk model regresi yang berhasil (Ghozali, 2013). Meneliti grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, di mana sumbu y adalah prediksi y, dan sumbu x adalah residual yang dipelajari (prediksi y -y sebenarnya), dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Perhatikan gambar di bawah ini untuk memperjelas:



Sumber : Data diolah

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pada Gambar 1 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena titik-titik data terdistribusi secara acak di atas dan di bawah garis nol.

1. Hasil Uji Autokolerasi



Sumber : Data diolah

Tabel 5. Hasil Uji Autokolerasi

Hasil analisis Gambar 5 mendukung penolakan hipotesis autokorelasi, mendukung hipotesis nol. Ini dijelaskan lebih rinci dalam tabel di bawah ini:



Sumber : Data diolah

Tabel 6. Hipotesis Autokolerasi

Jika bukti lebih mendekati kondisi pada keputusan kedua, DU < DW < (4-DU) = 1,6000 > 0,818 < 2,4 maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda



**Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda**

Persamaan regresi berikut diturunkan dari hasil analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel 7:

**Y = 0,191 - 0,208X1 + 0,068X2 + e**

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

* Persamaan di atas memiliki nilai konstanta sebesar 0,191 yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas dianggap tidak berubah atau konstan (nol). Oleh karena itu, nilai 0,191 tidak memiliki signifikansi.
* Nilai profitabilitas sebesar -0,208 menunjukkan adanya hubungan negatif antara profitabilitas dengan pembayaran dividen. Dengan asumsi tidak ada perubahan pada faktor lain, peningkatan profitabilitas satu unit akan menghasilkan 0,208.
* Ketiga, nilai profitabilitas sebesar 0,068 menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Dengan semua faktor lain tetap konstan, peningkatan likuiditas 1% akan menghasilkan kenaikan dividen sebesar 0,68%
1. Uji Hipotesis

Dengan menggunakan tabel sebelumnya dan membandingkan nilai signifikansi masing-masing variabel dengan nilai probabilitas signifikansi 0,05, diperoleh kesimpulan dari analisis uji statistik t sebagai berikut:

* Pengujian hipotesis menghasilkan koefisien regresi yang signifikan sebesar -0,208 untuk Profitabilitas, dengan nilai 0,638 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, sehingga menolak Ha.
* Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk Likuiditas adalah 0,068, dan nilai ini signifikan secara statistik pada tingkat 0,000 0,05. Untuk menyimpulkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Sepanjang Periode 2015-2019, maka kita harus menolak H0.

**SIMPULAN**

Dari analisis data dan pembahasan selanjutnya, dapat ditarik kesimpulan tentang kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang masuk dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu penelitian 2015-2019:

1. Pertama, selama tahun 2015-2019, kebijakan dividen bisnis manufaktur yang masuk dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan.
2. Selama tahun 2015-2019, perusahaan manufaktur yang masuk dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia memiliki pengaruh 2. signifikan terhadap kebijakan dividen.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Saragih Houtmand P. 2020. Terparah Di BEI, Kapitalisasi Sektor Manufaktur Raib Rp 309 T. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200227113256-17-140811/terparah-di-beikapitalisasi-sektor-manufaktur-raib-rp-309-t>

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.